

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terkait analisis rasio dan potensi *finansial distress* pada PT HERO Supermarket Tbk mulai tahun 2019-2021 setiap triwulan 1-3 diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Kinerja PT HERO Supermarket Tbk secara keseluruhan selama tahun 2019-2021 triwulan 1-3 dapat dikatakan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Rasio Likuiditas PT HERO Supermarket Tbk dengan perhitungan *current rasio* menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan mampu untuk menutup kewajiban lancarnya pada tahun 2019 namun tidak untuk tahun 2020-2021. Perhitungan dengan *quick rasio* dan *cash ratio* juga menunjukkan hasil yang tidak diharapkan, yaitu perusahaan tidak mampu menutup kewajiban lancarnya dengan aset lancar tanpa persediaan maupun kasnya selama tahun 2019-2021. Satu-satunya perhitungan rasio yang menunjukkan hasil baik selama 2019-2021 adalah perhitungan rasio modal kerja bersih, dimana HERO dinyatakan sebagai perusahaan sehat dan *liquid*
 - b. Perhitungan rasio solvabilitas yang dilakukan terhadap perusahaan menunjukkan bahwa HERO memiliki proporsi hutang diatas 50% yang artinya perusahaan banyak menggunakan hutang untuk pembiayaannya sehingga risiko yang dimiliki perusahaan juga semakin besar, namun demikian kemampuan

perusahaan membayar bunga hutang juga baik sehingga perusahaan lebih mudah memperoleh kepercayaan pihak ketiga.

- c. Perhitungan rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa HERO memiliki profitabilitas yang tidak baik selama 2019-2021, perusahaan menunjukkan tren negatif terhadap NPM, ROA, dan ROE nya, satu-satunya tren positif yang dimiliki perusahaan adalah GPM. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan mengolah aset dan ekuitasnya dalam menghasilkan laba masih belum optimal.
 - d. Berdasarkan perhitungan rasio aktivitasnya, HERO dikatakan belum mampu memanfaatkan dan mengelola asetnya secara optimal, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang menempatkan HERO pada posisi terendah dari kedua perusahaan lainnya.
2. Kinerja perusahaan pembanding secara keseluruhan selama tahun 2019-2021 triwulan 1-3 menunjukkan hasil yang cukup baik bagi AMRT dan kurang baik bagi MPPA, hal ini dapat dilihat dari:
- a. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, baik AMRT maupun MPPA menunjukkan hasil yang kurang baik, karena kedua perusahaan belum mampu menggunakan aset lancar maupun kas nya untuk menutup kewajiban lancar perusahaan.
 - b. Hasil perhitungan rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan bahwa AMRT mengurangi penggunaan hutang untuk pembiayaannya, sedangkan MPPA

menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan utama, kemampuan perusahaan membayar bunga juga relatif rendah bagi MPPA.

- c. Rasio profitabilitas kedua perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda jauh dimana AMRT cenderung memiliki tren yang positif untuk perhitungannya sedangkan MPPA memiliki tren yang negatif, secara keseluruhan dalam perhitungan rasio ini AMRT dikatakan memiliki hasil yang cukup baik karena mampu mengelola penggunaan asennya untuk menghasilkan laba dan mampu menghasilkan laba serta menutup kewajibannya.
 - d. Perhitungan rasio aktivitas bagi kedua perusahaan menunjukkan tren positif namun hasil perhitungan AMRT menunjukkan hasil yang lebih memuaskan daripada MPPA, AMRT mampu dikatakan cukup optimal dalam pengelolaan asetnya.
3. Posisi HERO di pasar jika dibandingkan dengan dua perusahaan peminat dilihat dari berbagai sisi rasio keuangan.
- a. Dari sisi rasio likuiditas, HERO berada pada posisi terakhir diantara ketiga perusahaan, dimana AMRT menduduki posisi pertama dan MPPA berada pada posisi kedua
 - b. Dari sisi rasio solvabilitas, HERO berada pada posisi kedua dengan MPPA berada pada posisi pertama dan AMRT di posisi kedua
 - c. Dari sisi rasio profitabilitas HERO berada pada posisi kedua, dimana posisi pertama ditempati oleh AMRT dan posisi terakhir ditempati oleh MPPA

- d. Dari sisi rasio aktivitas HERO berada pada posisi kedua dengan struktur peringkat yang sama dengan rasio profitabilitas. Sehingga secara keseluruhan dari empat rasio keuangan, HERO berada pada posisi kedua di pasar setelah AMRT.
4. Perhitungan *Z Score* HERO menunjukkan hasil yang fluktuatif setiap tahunnya, bahkan setiap trwulannya. Selama tahun 2019 triwulan satu dan dua HERO berada pada *grey zone* yang kemudian meningkat menjadi *safe zone* pada triwulan ketiganya. Pada triwulan satu 2020 HERO jatuh menjadi *distress zone* karena berada pada nilai 1,55, namun demikian HERO terus meningkat menjadi *grey zone* pada triwulan kedua sampai triwulan satu 2021. Sementara untuk triwulan dua dan tiga 2021 perusahaan mampu berada pada *safe zone*.